

Mas Djati, dan teman2 di WA grup ini, terutama para dokter

Perkenalkan saya berbagi pengalaman tentang treatment against breast cancer, yg saya alami di th 2020-2021

Sifat cancer cell saya : aggressive dan related to protein sensitivity. Saya jalani semua saran dokter, dari chemotherapy (12x), immuno therapy (17x), operasi tumornya, dan 15 x radiasi.

Waktu di chemotherapy, 1 ruangan dg 15 kursi. Saya banyak belajar, mengapa setelah di chemo, pasien tak bisa makan, mual2 atau hrs tidur smp chemo yg berikutnya.

Menurut pengamatan saya diruang treatment, krn para pasien tsb salah pilih makanan. Mereka makan spt layaknya orang sehat, lupa kalau mencerna makanan juga perlu energy. Ada bbrp pasien yg memesan menu komplit termasuk air jeruk dan cappuccino, krn semuanya yak perlu bayar? 🤔

Chemotherapy banyak menyedot energy tubuh kita.

Saya di chemo hari setiap hari Jum'at. Hari Sabtu masih banyak energy, hari Minggu siang energi menurun. Hari Senin malam energi sdh kembali meski msh sedikit lemes.

Dampak sampingan dari semua treatment yg saya alami: rambut rontok tapi cepat tumbuh kembali. Hanya 3 jari kaki yg smp sekarang (hampir 6 th masih spt kesemutan, terutama kalau saya capai.

Bekas operasi cepat sembuh tanpa komplikasi.

Setiap hari kecuali Sabtu dan Minggu, selama 3 Minggu nyetir sendiri untuk menjalani radiasi.

Sebulan y.l terakhir check up di RS.

Hasil 👍 tak perlu check up lagi. Dan saya tak minum obat apapun smp sekarang. Kadang2 paracetamol.

Saya sangat bersyukur, dan Puji Tuhan 🙏

Semoga teman2 di WA grup ini berkenan membaca pengalaman saya.

Kesimpulan saya, apa yg kita makan, perasaan dan pikiran kita akan menentukan derajat kesehatan kita lahir dan batin.